

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada Tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
serta untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

Halaman

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



BIRO PERJALANAN UMUM

P.T. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.



LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013,
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Wong Budi Setiawan
 Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav.60,
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili sesuai KTP : Simprug Garden III/B 4-6, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 5213056
 Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Harry Wangidjaja
 Alamat kantor : Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60,
 Jakarta Selatan
 Alamat domisili sesuai KTP : Pluit Permai IV/2 RT.004 RW.004, Pluit
 Nomor Telepon : 5213056
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013, serta untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit).
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 April 2014



Ir. Wong Budi Setiawan
Presiden Direktur

Harry Wangidjaja
Direktur

Management Office : Sudirman Tower 20th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 - Indonesia

Phone : (021) 5213056-57-58-59 (Hunting) Facs. : (021) 5213066

Ticketing & Reservation : (021) 5227657-58, 5212521 Facs. : (021) 5227656

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,16,29	484.912.809.813	374.874.333.770
Piutang usaha	5,16,29	10.043.773.258	6.791.384.357
Piutang lain-lain	16,29	8.402.022.855	1.324.141.887
Persediaan	6	221.546.736.303	235.170.878.656
Uang muka		918.650.248	621.436.622
Pajak dibayar dimuka	7	17.336.618.630	10.241.912.779
Biaya dibayar dimuka	8	16.749.085.084	15.263.782.490
JUMLAH ASET LANCAR		759.909.696.191	644.287.870.561
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	27	10.136.972.856	10.024.684.338
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 291.470.693.399 dan Rp 283.926.654.670 pada tanggal 31 Maret 2014 dan pada tanggal 31 Desember 2013	9	209.966.076.502	217.687.791.257
Uang muka pembelian aset tetap	10,31	45.032.190.733	28.112.726.091
Uang jaminan	11,16,29	47.925.922.446	45.368.698.612
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		313.061.162.537	301.193.900.298
JUMLAH ASET		1.072.970.858.728	945.481.770.859

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	12,16,28,29		
Pihak berelasi		124.769.757.430	61.161.294.658
Pihak ketiga		20.511.236.556	15.196.331.976
Utang lain-lain	16,29	3.461.498.021	4.830.798.240
Utang pajak	13	28.637.834.575	18.406.359.002
Beban akrual	14,16,29	30.374.982.777	32.432.944.068
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa pembiayaan	15,16,29	37.681.862.693	40.275.712.413
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>245.437.172.052</u>	<u>172.303.440.357</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	26	33.207.374.886	32.776.903.768
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa pembiayaan	15,16,29	178.542.995.066	190.833.090.747
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>211.750.369.952</u>	<u>223.609.994.515</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>457.187.542.004</u>	<u>395.913.434.872</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 1.320.000.000 saham		82.800.000.000	82.800.000.000
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	17	140.625.772.246	140.625.772.246
Tambahan Modal Disetor			
Saldo laba	18		
Ditentukan penggunaannya		8.000.000.000	8.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		383.307.535.845	317.173.671.541
Jumlah		<u>614.733.308.091</u>	<u>548.599.443.787</u>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	20	<u>1.050.008.633</u>	<u>968.892.200</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>615.783.316.724</u>	<u>549.568.335.987</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.072.970.858.728</u>	<u>945.481.770.859</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN USAHA	21		
Penjualan bersih - toko bebas bea		356.726.126.565	249.739.144.769
Pendapatan sewa dan lainnya		524.435.322	541.957.764
Penjualan tiket - bersih		121.965.723	86.838.600
Penggunaan dokumen, perjalanan wisata dan hotel - bersih		886.010	3.214.546
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>357.373.413.620</u>	<u>250.371.155.679</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	22		
Beban pokok penjualan - toko bebas bea		<u>191.078.302.986</u>	<u>144.472.420.360</u>
LABA BRUTO		<u>166.295.110.634</u>	<u>105.898.735.319</u>
BEBAN USAHA	23		
Penjualan		46.871.902.681	26.393.016.590
Umum dan administrasi		47.089.041.477	37.506.529.662
Jumlah Beban Usaha		<u>93.960.944.158</u>	<u>63.899.546.252</u>
LABA USAHA		<u>72.334.166.476</u>	<u>41.999.189.067</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	24	1.108.864.876	2.265.478.083
Keuntungan/(rugi) kurs mata uang asing - bersih		13.630.125.999	(2.209.297.981)
Beban bunga	15,25	(4.098.840.512)	(3.678.971.991)
Keuntungan penjualan aset tetap		139.432.000	-
Lain-lain - bersih		80.944.036	4.355.790
Beban lain-lain - bersih		<u>10.860.526.399</u>	<u>(3.618.436.099)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>83.194.692.875</u>	<u>38.380.752.968</u>
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	27		
Pajak kini		17.092.000.656	9.565.873.069
Pajak tangguhan		(112.288.518)	(309.487.978)
Beban Pajak		<u>16.979.712.138</u>	<u>9.256.385.091</u>
LABA BERSIH		<u>66.214.980.737</u>	<u>29.124.367.877</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>66.214.980.737</u>	<u>29.124.367.877</u>
Laba bersih/Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		66.133.864.304	29.089.290.447
Kepentingan non-pengendali	20	81.116.433	35.077.430
		<u>66.214.980.737</u>	<u>29.124.367.877</u>
LABA PER SAHAM	19	<u>200</u>	<u>88</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk						
	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Total Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
			Yang telah ditentukan penggunaannya	Yang belum ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2013,	82.800.000.000	140.625.772.246	7.000.000.000	295.506.672.638	525.932.444.884	898.381.967	526.830.826.851
Laba komprehensif	-	-	-	29.089.290.447	29.089.290.447	35.077.430	29.124.367.877
Saldo per 31 Maret 2013	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>7.000.000.000</u>	<u>324.595.963.085</u>	<u>555.021.735.331</u>	<u>933.459.397</u>	<u>555.955.194.728</u>
Saldo per 1 Januari 2014	82.800.000.000	140.625.772.246	8.000.000.000	317.173.671.541	548.599.443.787	968.892.200	549.568.335.987
Laba komprehensif	-	-	-	66.133.864.304	66.133.864.304	81.116.433	66.214.980.737
Saldo per 31 Maret 2014	<u>82.800.000.000</u>	<u>140.625.772.246</u>	<u>8.000.000.000</u>	<u>383.307.535.845</u>	<u>614.733.308.091</u>	<u>1.050.008.633</u>	<u>615.783.316.724</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 (Tidak diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	356.304.178.656	252.485.660.827
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(239.080.665.393)</u>	<u>(211.289.187.250)</u>
Kas Dihasilkan Dari Operasi	117.223.513.263	41.196.473.577
Penerimaan restitusi pajak	31.372.954	-
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(5.344.896.412)</u>	<u>(1.549.989.233)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>111.909.989.805</u>	<u>39.646.484.344</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	1.111.772.886	2.274.920.270
Penjualan aset tetap	295.000.000	-
Perolehan aset tetap	<u>(863.803.974)</u>	<u>(1.107.471.195)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>542.968.912</u>	<u>1.167.449.075</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang pembelian:		
Aset tetap	-	(66.844.823)
Pembayaran bunga	<u>-</u>	<u>(1.527.900)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>(68.372.723)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	112.452.958.717	40.745.560.696
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	374.874.333.770	457.644.528.083
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(2.414.482.674)</u>	<u>(812.402.498)</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>484.912.809.813</u></u>	<u><u>497.577.686.281</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Pebruari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 4 Nopember 2008 dari Buntario Tigris S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-100402.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 2009, Tambahan No. 4068.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha biro perjalanan wisata seperti penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen, hotel dan perjalanan wisata (tour).

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Menara Sudirman Lt. 20, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh Surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) *) No. S-907/PM/1992 perihal Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh Surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam dan LK) *) No. S-867a/PM/1993 perihal Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh Surat dari Ketua Bapepam (Bapepam dan LK) *) No. S-560/PM/1995 Perihal Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

Pada tanggal 31 Maret 2014 seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 331.200.000 saham.

*) Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
			2014	2013		31 Maret 2014	31 Desember 2013
Kepemilikan langsung							
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	Toko bebas bea dan penyewaan ruangan	99,88	99,88	1991	1.054.285.028.084	923.412.508.555
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	Retail	99,96	99,96	- **)	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	Retail	99,90	99,90	- **)	5.000.000.000	5.000.000.000
Kepemilikan tidak langsung							
PT Artha Mulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan 99,67%	Jakarta	Toko bebas bea	99,55	99,55	1993	3.459.311.698	3.476.410.624
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan 70,00%	Jakarta	Toko bebas bea	69,92	69,92	- **)	981.902.973	989.834.962

***) Belum melakukan aktivitas komersial

Pendirian Entitas Anak

PT Karya Prima Unggulan (PT KPU)

PT Karya Prima Unggulan (KPU) didirikan berdasarkan akta No. 98 tanggal 25 Januari 2013 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-09695.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 1 Maret 2013. Perusahaan memiliki 99,96% saham dan Rp 4.998.000.000 modal disetor pada Entitas Anak (PT KPU) pada 31 Desember 2013.

Ruang lingkup kegiatan KPU adalah usaha perdagangan umum.

PT Sukses Garda Mulia (PT SGM)

PT Sukses Garda Mulia didirikan berdasarkan akta No. 76 tanggal 10 Mei 2013 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-25461.AH.01.01 tahun 2013 tanggal 13 Mei 2013. Perusahaan memiliki 99,90% saham dan Rp 4.995.000.000 modal disetor pada Entitas Anak (PT SGM) pada 31 Desember 2013.

Ruang lingkup kegiatan SGM adalah usaha perdagangan umum.

PT Cahaya Retilindo

PT Cahaya Retilindo (Cahaya) didirikan berdasarkan akta No. 85 tanggal 31 Agustus 2012 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Rasyid, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-47722.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 7 September 2012.

Ruang lingkup kegiatan Cahaya adalah usaha perdagangan umum.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2013 yang didokumentasikan dalam Akta No. 63 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Thomas De Lessio
Komisaris	:	Roger James Finnie
	:	Ronald Kumala Putra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo
	:	Gn Hiang Lin

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	David John Aitken
Direktur	:	Lim Sou Ping
	:	Thierry Claude Dominique
	:	Dewi Victoria Riady
	:	Harry Wangidjaja
Direktur tidak terafiliasi	:	Freddy Soejandy

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo
Anggota Komite Audit	:	Handoko Gunawan
	:	Juliawati Alimutomo

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 1.058 karyawan pada 31 Maret 2014 dan 1.051 pada 31 Desember 2013.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada dewan komisaris dan direksi sebesar Rp 6.216.339.734 pada 31 Maret 2014 dan Rp 4.951.198.052 pada 31 Maret 2013.

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk Periode yang berakhir 31 Maret 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2014. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", Efektif 1 Januari 2013

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", standar ini menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), Grup mereklasifikasi saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp 140.625.772.246 ke akun Tambahan Modal Disetor.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas yang secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2014	31 Desember 2013
1 Pound Sterling (GBP)	18.955,74	20.096,63
1 Euro (EUR)	15.674,23	16.821,44
1 Franc Swiss (CHF)	12.860,46	13.731,78
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	11.404,00	12.189,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.593,76	10.875,66
1 Dolar Singapura (SGD)	9.049,74	9.627,99
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.481,62	3.707,69
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	3.040,78	3.250,02
1 Yuan China (CNY)	1.854,61	1.999,22
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.470,04	1.571,92
1 Dolar Taiwan (NTD)	380,00	408,00
1 Baht Thailand (THB)	350,89	370,94
1 Yen Jepang (JPY)	111,65	116,17
1 Won Korea (KRW)	10,68	11,55

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Grup memiliki instrumen keuangan di bawah kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan kewajiban keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 kategori ini meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman pembelian aset tetap yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP/FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan lainnya untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5
Kendaraan	5

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan serta jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan sehubungan dengan kegiatan keagenan diakui sebesar jumlah komisi yang diterima.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

q. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Laba Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyесuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Kas dan setara kas	484.912.809.813	374.874.333.770
Piutang usaha	10.043.773.258	6.791.384.357
Piutang lain-lain	8.402.022.855	1.324.141.887
Uang jaminan	<u>47.925.922.446</u>	<u>45.368.698.612</u>
Jumlah Pinjaman Diberikan dan Piutang	<u><u>551.284.528.372</u></u>	<u><u>428.358.558.626</u></u>

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. **Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat interpretasi atas peraturan pajak, jumlah transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 16.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dijelaskan dalam Catatan 9.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 33.207.374.886 dan Rp 32.776.903.768.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 10.136.972.856 dan Rp 10.024.684.338.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Kas		
Rupiah	1.545.625.750	1.854.663.250
Mata uang asing	7.520.904.242	12.424.415.250
Jumlah Kas	<u>9.066.529.992</u>	<u>14.279.078.500</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada International Tbk	291.071.517.976	304.041.214.991
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.979.458.975	23.235.247.537
PT Bank Central Asia Tbk	12.169.711.974	13.337.128.597
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925.957.896	697.206.626
PT Bank Bukopin Tbk	177.663.885	91.307.299
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	89.155.110	82.532.095
Jumlah	<u>357.413.465.816</u>	<u>341.484.637.145</u>
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	99.071.869.449	10.110.164.588
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.472.482.164	695.656.459
PT Bank Mayapada International Tbk	1.681.001.602	997.562.641
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.478.210.086	1.577.916.756
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133.827.993	143.228.917
Jumlah	<u>112.837.391.294</u>	<u>13.524.529.361</u>
Yen Jepang		
Pihak ketiga		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	813.511.711	804.177.764
Jumlah-Kas di bank	<u>471.064.368.821</u>	<u>355.813.344.270</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT BPR Akasia Mas	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	781.911.000	781.911.000
Jumlah deposito berjangka	<u>4.781.911.000</u>	<u>4.781.911.000</u>
Jumlah	<u>484.912.809.813</u>	<u>374.874.333.770</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4,25%-6,00%	4,25%-6,00%

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Piutang Usaha

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
a. Berdasarkan pihak tertagih		
Penerbit kartu kredit	6.712.482.306	3.874.665.357
Penyewa	1.038.164.330	834.755.723
Pelanggan/Pembeli	2.293.126.622	2.081.963.277
Jumlah	<u>10.043.773.258</u>	<u>6.791.384.357</u>
b. Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.558.877.920	4.721.257.714
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	657.538.002	660.981.035
31 - 60 hari	1.827.357.336	1.409.145.608
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>10.043.773.258</u>	<u>6.791.384.357</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	8.709.858.782	5.406.380.845
Dolar Amerika Serikat	1.333.914.476	1.385.003.512
Jumlah	<u>10.043.773.258</u>	<u>6.791.384.357</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, seperti minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Medan sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Bali		
Saldo awal	218.427.671.873	187.211.403.168
Penambahan	166.166.532.142	534.834.688.860
Pengurangan	<u>(179.091.511.479)</u>	<u>(503.618.420.155)</u>
Saldo akhir	<u>205.502.692.536</u>	<u>218.427.671.873</u>
Jakarta		
Saldo awal	13.572.679.395	12.555.675.439
Penambahan	10.490.851.373	45.044.240.650
Pengurangan	<u>(11.504.391.998)</u>	<u>(44.027.236.694)</u>
Saldo akhir	<u>12.559.138.770</u>	<u>13.572.679.395</u>
Medan		
Saldo awal	3.170.527.388	-
Penambahan	796.777.118	3.477.627.078
Pengurangan	<u>(482.399.509)</u>	<u>(307.099.690)</u>
Saldo akhir	<u>3.484.904.997</u>	<u>3.170.527.388</u>
Jumlah	<u>221.546.736.303</u>	<u>235.170.878.656</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 29,850,000 dan Rp 247.000.000.000 kepada PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Pajak penghasilan		
Pasal 23	1.968.495	39.230.079
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>17.334.650.135</u>	<u>10.202.682.700</u>
Jumlah	<u>17.336.618.630</u>	<u>10.241.912.779</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. Biaya Dibayar Dimuka

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Sewa toko	15.642.027.934	14.726.519.600
Asuransi	767.066.068	125.609.716
Iklan	197.791.665	329.236.380
Lainnya	142.199.417	82.416.794
Jumlah	<u>16.749.085.084</u>	<u>15.263.782.490</u>

9. Aset Tetap

	1 Januari 2014 (Tidak diaudit)	Perubahan selama tahun 2014 (Tiga Bulan)		31 Maret 2014 (Tidak diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	36.992.634.472	235.336.568	-	37.227.971.040
Peralatan dan perlengkapan	194.231.164.389	619.967.406	-	194.851.131.795
Kendaraan	12.817.156.740	8.500.000	(1.041.480.000)	11.784.176.740
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	<u>257.573.490.326</u>	-	-	<u>257.573.490.326</u>
Jumlah	<u>501.614.445.927</u>	<u>863.803.974</u>	<u>(1.041.480.000)</u>	<u>501.436.769.901</u>
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	32.074.401.140	291.837.378	-	32.366.238.518
Peralatan dan perlengkapan	180.863.168.428	1.393.175.958	-	182.256.344.386
Kendaraan	10.780.936.774	238.387.657	(885.912.000)	10.133.412.431
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	<u>60.208.148.328</u>	<u>6.506.549.736</u>	-	<u>66.714.698.064</u>
Jumlah	<u>283.926.654.670</u>	<u>8.429.950.729</u>	<u>(885.912.000)</u>	<u>291.470.693.399</u>
Nilai Buku	<u>217.687.791.257</u>			<u>209.966.076.502</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2013 (Diaudit)	Perubahan selama tahun 2013 (Satu Tahun)		31 Desember 2013 (Diaudit)
		Penambahan	Pengurangan	
Biaya perolehan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	32.045.931.059	4.946.703.413	-	36.992.634.472
Peralatan dan perlengkapan	187.939.305.125	6.291.859.264	-	194.231.164.389
Kendaraan	12.227.856.740	589.300.000	-	12.817.156.740
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	-	257.573.490.326
Jumlah	489.786.583.250	11.827.862.677	-	501.614.445.927
Akumulasi penyusutan:				
Perbaikan atas bangunan sewa	31.082.272.618	992.128.522	-	32.074.401.140
Peralatan dan perlengkapan	171.606.586.302	9.256.582.126	-	180.863.168.428
Kendaraan	9.661.216.148	1.119.720.626	-	10.780.936.774
Aset sewaan:				
Bangunan dan prasarana	34.181.949.384	26.026.198.944	-	60.208.148.328
Jumlah	246.532.024.452	37.394.630.218	-	283.926.654.670
Nilai Buku	243.254.558.798			217.687.791.257

Biaya penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 8.429.950.729 di periode 31 Maret 2014 dan Rp 9.373.725.406 di periode 31 Maret 2013 telah dibebankan ke akun beban umum dan administrasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 120.500.000.000 dan Rp 155.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan sebesar masing-masing Rp 203.665.872.924 dan Rp 203.370.839.891.

10. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini merupakan uang muka kepada PT TPG Indonesia, kontraktor pihak ketiga, dalam rangka pengerjaan renovasi toko bebas bea di Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea di Bali dan Jakarta.

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Jaminan pembayaran konsesi	46.796.703.834	44.398.000.000
Jaminan listrik	254.221.000	254.221.000
Jaminan lainnya	874.997.612	716.477.612
Jumlah	<u>47.925.922.446</u>	<u>45.368.698.612</u>

12. Utang Usaha

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	124.769.757.430	61.161.294.658
Pihak ketiga	20.511.236.556	15.196.331.976
Jumlah	<u>145.280.993.986</u>	<u>76.357.626.634</u>
b. Berdasarkan umur (hari)		
1 s.d. 30 hari	73.598.170.625	24.175.071.606
31 s.d. 60 hari	50.737.678.807	29.536.875.453
61 s.d. 90 hari	20.813.824.672	22.286.655.237
91 s.d. 120 hari	58.352.880	44.740.748
> 120 hari	72.967.002	314.283.590
Jumlah	<u>145.280.993.986</u>	<u>76.357.626.634</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	16.028.811.093	8.261.367.854
Dolar Amerika Serikat	129.252.182.893	68.096.258.780
Jumlah	<u>145.280.993.986</u>	<u>76.357.626.634</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) dan pihak berelasi (pemasok luar negeri) masing-masing berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari dan 90 hari.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Utang Pajak

	31 Maret 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	28.800.000	28.800.000
Pasal 21	772.836.954	5.060.476.546
Pasal 23	3.020.848.216	248.601.330
Pasal 25	1.760.694.737	1.760.694.737
Pasal 29	23.053.381.925	11.305.630.149
Pajak Pertambahan Nilai	1.272.743	2.156.240
Jumlah	<u>28.637.834.575</u>	<u>18.406.359.002</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada tahun 2007, batas waktu untuk pemeriksaan atau perubahan pajak oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya, batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

14. Beban Akruwal

	31 Maret 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Konsesi	14.534.520.641	16.320.121.108
Bunga	9.278.646.784	5.667.056.148
Bonus	2.323.045.797	5.165.711.433
Insentif & komisi	798.272.000	1.444.103.000
Listrik dan telepon	785.797.736	851.434.275
Sewa ruangan	594.278.800	1.205.496.400
Jasa Profesional	168.750.000	378.750.000
Lain-lain	1.891.671.019	1.400.271.704
Jumlah	<u>30.374.982.777</u>	<u>32.432.944.068</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****15. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dan PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, untuk sewa pembiayaan Bali Galeria (toko bebas bea), Bali:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Pembayaran yang jatuh tempo		
Tidak lebih dari 1 tahun	40.621.048.000	43.417.218.000
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	162.484.192.000	173.668.872.000
Lebih dari 5 tahun	<u>81.242.096.000</u>	<u>86.834.436.000</u>
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	284.347.336.000	303.920.526.000
Bunga	<u>(68.122.478.241)</u>	<u>(72.811.722.840)</u>
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	216.224.857.759	231.108.803.160
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>37.681.862.693</u>	<u>40.275.712.413</u>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u><u>178.542.995.066</u></u>	<u><u>190.833.090.747</u></u>

Beban bunga sewa pembiayaan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 4.098.840.512 dan Rp 3.677.444.091.

16. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2014 (Tidak diaudit)		31 Desember 2013 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan Lancar				
<i>Pinjaman diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	484.912.809.813	484.912.809.813	374.874.333.770	374.874.333.770
Piutang usaha-bersih	10.043.773.258	10.043.773.258	6.791.384.357	6.791.384.357
Piutang lain-lain	8.402.022.855	8.402.022.855	1.324.141.887	1.324.141.887
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Uang jaminan	<u>47.925.922.446</u>	<u>47.925.922.446</u>	<u>45.368.698.612</u>	<u>45.368.698.612</u>
Jumlah Aset Keuangan Lancar	<u><u>551.284.528.372</u></u>	<u><u>551.284.528.372</u></u>	<u><u>428.358.558.626</u></u>	<u><u>428.358.558.626</u></u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2013 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang usaha	145.280.993.986	145.280.993.986	76.357.626.634	76.357.626.634
Utang lain-lain	3.461.498.021	3.461.498.021	4.830.798.240	4.830.798.240
Beban akrual	30.374.982.777	30.374.982.777	32.432.944.068	32.432.944.068
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Liabilitas sewa pembiayaan	216.224.857.759	216.224.857.759	231.108.803.160	231.108.803.160
Jumlah Liabilitas Keuangan	395.342.332.543	395.342.332.543	344.730.172.102	344.730.172.102

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Aset Keuangan Lancar Dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar uang jaminan adalah berdasarkan arus kas masa datang yang didiskontokan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar untuk instrumen sejenis.

17. Modal Saham

Susunan pemegang saham sesuai dengan registrasi dari Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
DFS Venture Singapore (Pte) Ltd	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	35.703.200	10,78	8.925.800.000
PT Ria Citra Karunia	40.000	0,01	10.000.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	31.581.260	9,54	7.895.315.000
Jumlah	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
DFS Group Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	35.703.200	10,78	8.925.800.000
PT Ria Citra Karunia	40.000	0,01	10.000.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	31.581.260	9,54	7.895.315.000
Jumlah	331.200.000	100,00	82.800.000.000

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Jumlah utang	216.224.857.759	231.108.803.160
Dikurangi: kas dan setara kas	484.912.809.813	374.874.333.770
Utang bersih	<u>(268.687.952.054)</u>	<u>(143.765.530.610)</u>
Jumlah ekuitas	<u>615.783.316.724</u>	<u>549.568.335.987</u>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tahun 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kas dan setara kas Grup dapat menutup seluruh pinjaman dan utangnya.

18. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 63 tanggal 13 Juni 2013, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 30.139.200.000 atau Rp 91 per saham serta membentuk dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2012. Sehingga saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 8.000.000.000.

19. Laba per Saham

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>66.133.864.304</u>	<u>29.089.290.447</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Laba per saham	<u>200</u>	<u>88</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	739.661.899	659.253.039
PT Sukses Garda Mulia	4.985.000	4.985.000
PT Karya Prima Unggulan	1.994.000	1.994.000
PT Arthamulia Indah	10.209.843	10.209.673
PT Cahaya Retilindo	293.157.891	292.450.488
Jumlah	<u>1.050.008.633</u>	<u>968.892.200</u>
	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
PT Inti Dufree Promosindo	80.408.860	34.784.789
PT Sukses Garda Mulia	-	-
PT Karya Prima Unggulan	-	-
PT Arthamulia Indah	170	(325.653)
PT Cahaya Retilindo	707.403	618.294
Jumlah	<u>81.116.433</u>	<u>35.077.430</u>

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

a. Penjualan Bersih - Toko Bebas Bea

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Bali	333.106.184.170	229.607.528.554
Jakarta	22.692.077.838	20.131.616.215
Medan	927.864.557	-
Jumlah	<u>356.726.126.565</u>	<u>249.739.144.769</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Penjualan Tiket - bersih

	31 Maret 2014 (Tidak diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak diaudit)
Domestik	1.025.217.447	984.914.453
Internasional	1.263.189.213	1.437.199.078
Jumlah	2.288.406.660	2.422.113.531
Dikurangi:		
<u>Beban pokok penjualan</u>		
Domestik	991.739.935	952.666.898
Internasional	1.174.701.002	1.382.608.033
Jumlah	2.166.440.937	2.335.274.931
Bersih	121.965.723	86.838.600

c. Pengurusan Dokumen, Perjalanan Wisata dan Hotel - bersih

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Hotel	16.399.010	57.573.231
Dokumen	1.200.000	-
Jumlah	17.599.010	57.573.231
Dikurangi:		
<u>Beban pokok penjualan</u>		
Hotel	15.613.000	54.358.685
Dokumen	1.100.000	-
Jumlah	16.713.000	54.358.685
Bersih	886.010	3.214.546

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, laba kotor PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 300.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas pendapatan yang dipertanggungkan.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. Beban Pokok Penjualan

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Bali		
Persediaan awal	218.427.671.873	187.211.403.168
Pembelian	166.166.532.142	148.760.161.596
Persediaan tersedia untuk dijual	384.594.204.015	335.971.564.764
Persediaan akhir	(205.502.692.536)	(202.149.598.512)
Beban Pokok Penjualan - Bali	179.091.511.479	133.821.966.252
Jakarta		
Persediaan awal	13.572.679.395	12.555.675.439
Pembelian	10.490.851.373	10.214.718.032
Persediaan tersedia untuk dijual	24.063.530.768	22.770.393.471
Persediaan akhir	(12.559.138.770)	(12.119.939.363)
Beban Pokok Penjualan Jakarta	11.504.391.998	10.650.454.108
Medan		
Persediaan awal	3.170.527.388	-
Pembelian	796.777.118	-
Persediaan tersedia untuk dijual	3.967.304.506	-
Persediaan akhir	(3.484.904.997)	-
Beban Pokok Penjualan Medan	482.399.509	-
Jumlah	191.078.302.986	144.472.420.360

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 153.616.013.888 dan Rp 144.862.582.884, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2014 dan 2013.

23. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Konsesi	24.785.504.022	12.639.781.635
Komisi biro perjalanan	8.627.911.106	5.577.053.553
Pemakaian kupon	6.423.821.949	2.862.306.450
Iklan dan promosi	2.686.329.254	1.792.018.700
Pemasaran	1.237.500.000	-
Lain-lain	3.110.836.350	3.521.856.252
Jumlah	46.871.902.681	26.393.016.590

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian****31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)****(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****b. Beban umum dan administrasi**

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	26.680.752.024	17.016.772.217
Penyusutan	8.429.950.729	9.373.725.406
Air dan listrik	2.230.033.777	1.829.239.001
Peralatan dan perlengkapan	1.958.045.314	941.569.665
Sewa	1.811.514.266	2.617.943.850
Pengurusan dokumen	1.553.006.036	1.204.348.098
Pos dan telepon	699.077.790	491.881.366
Perbaikan dan pemeliharaan	566.750.227	631.611.847
Transportasi	477.603.091	331.708.110
Imbalan pasti pasca-kerja	430.471.118	580.289.202
Perijinan	403.014.286	184.019.100
Asuransi	387.806.150	393.779.299
Lain-lain	1.461.016.669	1.909.642.501
Jumlah	<u>47.089.041.477</u>	<u>37.506.529.662</u>

24. Pendapatan Bunga

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Bunga atas:		
Deposito berjangka	58.894.926	1.553.763.291
Jasa giro	1.049.969.950	711.714.792
Jumlah	<u>1.108.864.876</u>	<u>2.265.478.083</u>

25. Beban Bunga

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Bunga atas:		
Liabilitas pembiayaan	4.098.840.512	3.677.444.091
Pembelian aset tetap	-	1.527.900
Jumlah	<u>4.098.840.512</u>	<u>3.678.971.991</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibuat.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut adalah 984 karyawan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Perhitungan aktuarial terakhir, tertanggal 5 Maret 2013, atas cadangan imbalan pasti pasca-kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai terhadap jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai	19.196.195.352	18.947.352.807	15.845.842.115	14.561.736.079	13.035.042.368
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	14.011.179.534	13.829.550.961	15.280.550.189	14.243.499.421	14.235.084.070
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	<u>33.207.374.886</u>	<u>32.776.903.768</u>	<u>31.126.392.304</u>	<u>28.805.235.500</u>	<u>27.270.126.438</u>

Rincian beban imbalan pasti pasca-kerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Beban jasa kini	365.404.911	211.700.886
Beban bunga	234.696.634	149.319.279
Beban jasa lalu yang diakui langsung	-	365.125.000
Amortisasi keuntungan aktuarial	<u>(169.630.427)</u>	<u>(145.855.963)</u>
Jumlah	<u>430.471.118</u>	<u>580.289.202</u>

Beban kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi". Mutasi cadangan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja awal tahun	32.776.903.768	31.126.392.304
Beban imbalan pasti pasca-kerja	430.471.118	1.718.085.864
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh Perusahaan	<u>-</u>	<u>(67.574.400)</u>
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja akhir tahun	<u>33.207.374.886</u>	<u>32.776.903.768</u>

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan beban imbalan pasti pasca-kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Tingkat diskonto per tahun	8,5%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia - 2011	Tabel Mortalita Indonesia - 2011
Tingkat pengunduran diri	5% s/d usia 40 menurun linier s/d 0% pada usia 55	5% s/d usia 40 menurun linier s/d 0% pada usia 55

27. Pajak Penghasilan

Beban (penghasilan) bersih pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Pajak kini		
Pajak penghasilan final		
Entitas anak	52.443.532	54.195.776
Pajak penghasilan tidak final		
Entitas anak	17.039.557.124	9.511.677.293
Jumlah pajak kini	17.092.000.656	9.565.873.069
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(674.796)	(575.433)
Entitas anak	(111.613.722)	(308.912.545)
Jumlah pajak tangguhan	(112.288.518)	(309.487.978)
Jumlah	16.979.712.138	9.256.385.091

Pajak Kini

Pajak Penghasilan Final

Perhitungan utang pajak penghasilan final atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Entitas anak		
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	52.443.532	54.195.776
Dikurangi pajak penghasilan final dipungut dan setor sendiri	52.443.532	52.695.776
Utang pajak final akhir tahun	-	1.500.000

Pajak Penghasilan Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	83.194.692.875	38.380.752.968
Laba sebelum pajak entitas anak	83.279.856.702	38.246.070.730
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(85.163.827)</u>	<u>134.682.238</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasti pasca-kerja	<u>2.699.184</u>	<u>2.301.730</u>
Perbedaan tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(42.844.101)</u>	<u>(196.285.077)</u>
	<u>(42.844.101)</u>	<u>(196.285.077)</u>
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	(125.308.744)	(59.301.109)
Rugi fiskal tahun - tahun lalu		
2008	-	(18.701.894)
2009	-	(305.731.040)
2012	<u>-</u>	<u>(429.158.763)</u>
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan	<u>(125.308.744)</u>	<u>(812.892.806)</u>

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2012 No. 00003/406/12/054/14 untuk tahun fiskal tahun 2012 sebesar Rp 31.372.954.

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh badan No. 00068/406/II/054/13 untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp 1.115.216.195 dan telah diterima pada bulan Mei 2013. Berdasarkan SKPLB tersebut, akumulasi rugi fiskal Perusahaan dinyatakan nihil oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tanggahan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tanggahan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Maret 2014
Aset (liabilitas) pajak tanggahan:					
Perusahaan					
Cadangan imbalan pasti pasca-kerja	129.209.267	2.699.184	131.908.451	674.796	132.583.247
Aset pajak tanggahan Anak perusahaan					
PT Inti Dufree Promosindo	8.617.294.548	1.275.481.339	9.892.775.887	111.613.722	10.004.389.609
PT Arthamulia Indah	<u>949.653</u>	<u>(949.653)</u>	-	-	-
Jumlah	<u>8.747.453.468</u>	<u>1.277.230.870</u>	<u>10.024.684.338</u>	<u>112.288.518</u>	<u>10.136.972.856</u>

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	83.194.692.875	38.380.752.968
Laba sebelum pajak entitas anak	83.279.856.702	38.246.070.730
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(85.163.827)</u>	<u>134.682.238</u>
Pajak dengan tarif efektif yang berlaku	(21.290.957)	33.670.560
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	<u>(10.711.025)</u>	<u>(49.071.269)</u>
Jumlah	(32.001.982)	(15.400.710)
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	<u>31.327.186</u>	<u>14.825.276</u>
Beban pajak Perusahaan	(674.796)	(575.434)
Beban pajak entitas anak	<u>16.980.386.934</u>	<u>9.256.960.524</u>
Jumlah	<u><u>16.979.712.138</u></u>	<u><u>9.256.385.091</u></u>

28. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP) merupakan entitas anak.
- b. Tahir merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dalam satu grup dan di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- d. DFS Venture Singapore (Pte) Limited dimana mempunyai pengendalian yang sama dengan DFS Group Limited (dahulu DFS Hongkong Limited) yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut antara lain:

- a. PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PT Petarung Tangguh Persada (PTP), pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Petarung Tangguh Persada (PTP) setuju untuk merubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima tahun menjadi masa sewa 10 tahun dengan pilihan perpanjangan selama 10 tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Perusahaan membeli barang dagangan dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yang pada per 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013 masing-masing berjumlah Rp 153.616.013.888 dan Rp 144.862.582.884, dengan jumlah terutang per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berjumlah Rp 124.769.757.430 dan Rp 61.161.294.658.
- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)
Imbalan jangka pendek	6.216.339.734	4.951.198.052
Imbalan jangka panjang	130.008.354	125.575.560
Jumlah	<u>6.346.348.088</u>	<u>5.076.773.612</u>

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2013 (Diaudit)		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen	Mata Uang Asing	Ekuivalen	
Aset					
Kas dan setara kas	USD	10.317.745	117.663.565.740	1.696.162	20.674.519.791
	JPY	15.958.687	1.781.787.404	20.778.521	2.413.840.728
	CNY	567.558	1.052.598.742	1.023.114	2.045.430.211
	AUD	22.596	239.381.368	49.587	539.288.960
	EUR	8.524	133.602.434	14.944	251.371.861
	KRW	5.358.390	57.227.605	28.835.113	333.045.558
	SGD	9.818	88.850.347	18.393	177.086.946
	MYR	12.748	44.383.692	29.996	111.214.905
	NTD	163.896	62.280.480	241.801	98.654.808
	HKD	23.425	34.435.687	50.663	79.638.026
	GBP	50	947.787	550	11.053.147
	SAR	3.979	12.099.264	3.451	11.215.819
	CHF	20	257.209	583	2.462.521
	THB	1.110	389.488	11.590	4.299.094
			121.171.807.247		26.753.122.375
Piutang usaha	USD	116.969	1.333.914.476	113.627	1.385.003.512
Jumlah aset			<u>122.505.721.723</u>		<u>28.138.125.887</u>
Liabilitas					
Utang usaha	USD	11.333.934	129.252.182.893	5.586.698	68.096.258.780
Biaya masih harus dibayar	USD	1.691.506	19.289.934.518	833.585	10.160.568.773
Jumlah Liabilitas			<u>148.542.117.411</u>		<u>78.256.827.553</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih			<u>26.036.395.688</u>		<u>50.118.701.666</u>

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2e mengenai laporan keuangan konsolidasian.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan (rugi) Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai wajar aset dan kewajiban pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	Efek pada laba sebelum pajak penghasilan	Perubahan nilai tukar	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
2014		Kenaikan : 4%	1.041.455.828
		Penurunan : 4%	(1.041.455.828)
2013		Kenaikan : 4%	2.004.748.067
		Penurunan : 4%	(2.004.748.067)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Perusahaan terkait dengan risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2013 (Diaudit)	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	475.846.279.821	475.846.279.821	360.595.255.270	360.595.255.270
Piutang usaha	10.043.773.258	10.043.773.258	6.791.384.357	6.791.384.357
Piutang lain-lain	8.402.022.856	8.402.022.856	1.324.141.887	1.324.141.887
Uang Jaminan	47.925.922.446	47.925.922.446	45.368.698.612	45.368.698.612
Jumlah	542.217.998.381	542.217.998.381	414.079.480.126	414.079.480.126

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada yang memiliki kapasitas yang kuat untuk sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

1. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 manajemen menilai aset keuangan yang tidak jatuh tempo ataupun penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret dan 31 Desember 2013.

	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun		
Liabilitas						
Utang usaha	145.280.993.986	-	-	-	145.280.993.986	145.280.993.986
Utang lain-lain	3.461.498.021	-	-	-	3.461.498.021	3.461.498.021
Beban akrual	30.374.982.777	-	-	-	30.374.982.777	30.374.982.777
Utang sewa pembiayaan	37.681.862.693	67.381.454.963	83.867.718.381	27.293.821.722	216.224.857.759	216.224.857.759
Jumlah	216.799.337.477	67.381.454.963	83.867.718.381	27.293.821.722	395.342.332.543	395.342.332.543

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2013 (Diaudit)				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 tahun	1-2 tahun	3-5 tahun	> 5 tahun		
Liabilitas						
Utang usaha	76.357.626.634	-	-	-	76.357.626.634	76.357.626.634
Utang lain-lain	4.830.798.240	-	-	-	4.830.798.240	4.830.798.240
Beban akrual	32.432.944.068	-	-	-	32.432.944.068	32.432.944.068
Utang sewa pembiayaan	40.275.712.413	72.019.690.884	92.148.528.815	26.664.871.048	231.108.803.160	231.108.803.160
Jumlah	153.897.081.355	72.019.690.884	92.148.528.815	26.664.871.048	344.730.172.102	344.730.172.102

30. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Informasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan penyewaan. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

- Usaha Perjalanan - Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata/
- Toko Bebas Bea - Mengusahakan toko bebas bea di Jakarta dan Bali
- Persewaan - Penyewaan toko di Mal Bali

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segmen Usaha	31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)				Konsolidasi
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Penyewaan	Eliminasi	
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	122.851.733	356.726.126.565	524.435.322		357.373.413.620
HASIL					
Hasil segmen	122.851.733	165.647.823.579	524.435.322		166.295.110.634
Beban usaha	182.411.412	93.778.532.746	-		93.960.944.158
Laba usaha					72.334.166.476
Beban bunga					(4.098.840.512)
Pendapatan lain-lain bersih					14.959.366.911
Laba sebelum pajak					83.194.692.875
Beban pajak					16.979.712.138
Laba tahun berjalan					66.214.980.737
Pendapatan komperhensif lainnya					-
Jumlah Laba Komperhensif					66.214.980.737
Laba komperhensif yang didapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					66.133.864.304
Kepentingan nonpengendali					81.116.433
					66.214.980.737
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen *)	626.062.994.815	1.033.783.635.033	-	(614.349.362.606)	1.045.497.267.242
Liabilitas					
Liabilitas segmen	10.852.407.518	394.482.925.025	-	(9.993.000.000)	395.342.332.543
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					61.845.209.461
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					457.187.542.004
Pengeluaran modal					863.803.974
Penyusutan					8.429.950.729
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	2.699.184	427.771.934	-	-	430.471.118

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

**) Tidak termasuk utang pajak dan cadangan imbalan pasti pasca kerja

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Segmen Usaha	31 Maret 2013 (Tidak Diaudit)				
	Usaha Perjalanan	Toko Bebas Bea	Penyewaan	Eliminasi	Konsolidasi
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	90.053.146	249.739.144.769	541.957.764	-	250.371.155.679
HASIL					
Hasil segmen	90.053.146	105.266.724.409	541.957.764	-	105.898.735.319
Beban usaha	166.257.824	63.733.288.428	-	-	63.899.546.252
Laba usaha					41.999.189.067
Beban bunga					(3.678.971.991)
Pendapatan lain-lain bersih					60.535.892
Laba sebelum pajak					38.380.752.968
Beban pajak					9.256.385.091
Laba tahun berjalan					29.124.367.877
Pendapatan komperhensif lainnya					-
Jumlah Laba Komperhensif					29.124.367.877
Laba komperhensif yang didapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk					29.089.290.447
Kepentingan nonpengendali					35.077.430
					29.124.367.877
INFORMASI LAINNYA					
Aset segmen *)	525.568.225.299	913.179.169.397	-	(475.854.441.831)	962.892.952.865
Liabilitas					
Liabilitas segmen	1.021.399.135	399.262.985.374	-	-	400.284.384.509
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					19.174.144.876
Total liabilitas yang dikonsolidasikan					419.458.529.385
Pengeluaran modal					1.107.471.195
Penyusutan					9.373.725.406
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	2.301.730	577.987.472	-	-	580.289.202

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

**) Tidak termasuk utang pajak dan cadangan imbalan pasti pasca kerja

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di dua geografis utama, yaitu usaha perjalanan dan toko bebas bea di Jakarta, dan toko bebas bea dan penyewaan di Bali.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografi	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis (Tidak diaudit)	
	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Bali	333.630.619.492	230.149.486.318
Jakarta	22.814.929.571	20.221.669.361
Medan	927.864.557	-
Jumlah	357.373.413.620	250.371.155.679

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan tambahan aset tetap berdasarkan wilayah geografis

	Nilai tercatat aset segmen (Tidak Diaudit)		Penambahan aset tetap (Tidak Diaudit)	
	31 Maret 2014	31 Maret 2013	31 Maret 2014	31 Maret 2013
Bali	533.977.098.745	453.593.882.000	775.153.205	1.036.011.195
Jakarta	504.748.963.409	509.299.070.865	70.964.769	71.460.000
Medan	6.771.205.088	-	17.686.000	-
Jumlah	1.045.497.267.242	962.892.952.865	863.803.974	1.107.471.195

31. Ikatan

- a. Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.
- b. Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:
 1. Pada Tanggal 4 Agustus 2011, Grup dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("*Supply Agreement*") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama 10 tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.
 2. PT (Persero) Angkasa Pura I, Bali dan PT (Persero) Angkasa Pura II, Cengkareng mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa (fee) dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing Rp 24.785.504.022 dan Rp 12.639.781.635 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
 3. Pada tanggal 14 Juni 2013, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT TPG Indonesia, kontraktor pihak ketiga, dalam rangka pengerjaan renovasi toko bebas bea di Bandara Internasional Ngurah Rai, Bali. Total nilai kontrak tersebut adalah US\$ 7.292.646.

32. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2014 sebagai berikut:

ISAK

1. ISAK No. 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
2. ISAK No. 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
3. ISAK No. 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2014
dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PPSAK

PPSAK No. 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Grup memperkirakan bahwa tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan ISAK dan PPSAK di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.
